

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem pendukung keputusan pemilihan bahan pembuatan baju menggunakan metode **Simple Additive Weighting (SAW)**, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun mampu membantu proses pengambilan keputusan secara objektif dalam menentukan bahan kain terbaik berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan, yaitu harga, kenyamanan, ketahanan, daya serap, dan tekstur.
2. Hasil perhitungan metode SAW menunjukkan bahwa bahan Katun memiliki nilai tertinggi sebesar **0,7600**, sehingga direkomendasikan sebagai bahan terbaik dibandingkan Rayon (0,7000), Linen (0,6200), Polister (0,6000), dan Sutra (0,5600).
3. Penerapan metode SAW pada aplikasi berbasis web ini memberikan kemudahan bagi admin dan pengguna (pelanggan) dalam menilai dan memilih bahan secara cepat, efisien, dan terukur.
4. Sistem ini juga mampu menampilkan proses perhitungan normalisasi dan hasil akhir secara transparan, sehingga pengguna dapat memahami dasar keputusan yang dihasilkan.
5. Dengan adanya sistem ini, proses penentuan bahan tidak lagi hanya berdasarkan persepsi atau pengalaman pribadi, melainkan didukung oleh analisis matematis yang rasional dan terukur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan sistem ke depan:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan lebih banyak kriteria seperti warna, kelembutan, dan ketebalan bahan agar hasil rekomendasi lebih detail dan relevan dengan kebutuhan pengguna.
2. Aplikasi dapat ditingkatkan dengan fitur pembanding grafik atau visualisasi hasil keputusan untuk mempermudah pengguna memahami perbedaan antar bahan.
3. Untuk meningkatkan fleksibilitas, sistem dapat dibuat multiplatform (desktop dan mobile) sehingga dapat digunakan secara luas oleh pelanggan maupun admin toko.
4. Penelitian berikutnya disarankan untuk menguji metode lain seperti Weighted Product (WP), TOPSIS, atau AHP agar dapat dibandingkan tingkat akurasi dan efektivitasnya dengan metode SAW.
5. Sistem sebaiknya dilengkapi dengan basis data yang terhubung langsung ke stok bahan di toko agar rekomendasi yang diberikan selalu sesuai dengan ketersediaan aktual.

